

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelatihan budidaya hidroponik di UPTD Balai Diklat Pelatihan dan Penyuluhan Sumatera Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pelatihan budidaya hidroponik petani periode Agustus dan Oktober 2025 di UPTD BPPP DPTPH Sumatera Barat telah terlaksana pada aspek penetapan peserta, tempat, waktu, materi, metode, sarana dan prasarana, serta narasumber, namun belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan. Ketidakesesuaian ditemukan pada penetapan peserta, yaitu tidak adanya surat tugas dan masih terdapat peserta yang belum memenuhi persyaratan usia dan pendidikan. Selain itu, terdapat kendala pada fasilitas pendukung berupa pasokan air dan pendingin ruangan.
2. Penerapan hasil pelatihan budidaya hidroponik petani berdasarkan Kirkpatrick Level 3 menunjukkan bahwa kesesuaian tahapan pelaksanaan memperoleh nilai 63,23% dan termasuk kategori kurang sesuai, dengan beberapa tahapan telah diterapkan, tetapi masih terdapat kekurangan pada pemindahan bibit dan penyulaman. Teknik pelaksanaan memperoleh nilai 70,16% dan termasuk kategori sesuai, meskipun penerapan teknik panen masih belum optimal. Ketepatan waktu memperoleh nilai 33,33% dan termasuk kategori tidak sesuai, terutama dalam pemberian nutrisi dan penggantian larutan nutrisi. Konsistensi pelaksanaan memperoleh nilai 3,23% dan termasuk kategori tidak sesuai, karena peserta belum konsisten melanjutkan budidaya pada siklus berikutnya dan melakukan pemeliharaan setelah panen. Dengan demikian, penerapan hasil pelatihan paling baik terdapat pada aspek teknik pelaksanaan, sedangkan aspek yang paling rendah adalah konsistensi pelaksanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPTD Balai Diklat Pelatihan dan Penyuluhan Sumatera Barat, disarankan untuk melaksanakan pendampingan, monitoring, atau pembinaan pascapelatihan secara berkala guna meningkatkan ketepatan waktu perawatan tanaman dan konsistensi peserta dalam menerapkan budidaya hidroponik. Selain itu, penetapan peserta pelatihan perlu lebih diperhatikan kesesuaian dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar sasaran pelatihan dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan materi pelatihan Budidaya Hidroponik dan melakukan evaluasi pelatihan menggunakan Model Evaluasi Kirkpatrick Level 4 (*Result*) sehingga dapat diketahui dampak pelatihan terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan, maupun keberhasilan usaha hidroponik peserta.

